

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran guru harus melibatkan segala sesuatu terkhusus siswa sehingga terjadi suatu interaksi optimal dan bernilai edukatif, yang dapat mengarahkan setiap kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang disampaikan sebelum pembelajaran dimulai. Guru harus merencanakan pembelajaran sistematis dengan memanfaatkan segala sumber daya pendidikan agar dapat mengembangkan potensi siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, guru harus menguasai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Didalam diri seorang siswa terdapat banyak kemampuan seperti kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, berpikir kritis, dan bekerja sama dengan teman . Potensi ini perlu dikembangkan oleh seorang guru melalui profesionalitasnya dalam melakukan tugas dan perannya. Seperti menciptakan suasana belajar yang aktif, pembelajaran multi arah dan menerapkan model-model pembelajaran dan strategi-strategi pembelajaran.

Dari observasi yang dilakukan oleh penulis di SMK HKBP Sidikalang guru kurang mampu untuk menciptakan suasana belajar yang memacu siswa untuk meningkatkan potensi dirinya. Guru hanya berdiri di depan kelas untuk menyampaikan materi dan kurang memerhatikan siswa sudah mengerti atau memahami materi yang telah disampaikan. Akibat dari proses belajar yang seperti

ini siswa menjadi cenderung mengantuk ketika belajar, bersifat pasif, dan siswa tidak dapat berkreaitivitas secara mandiri. Sehingga pelajaran yang diterima bersifat sementara dan ketika dilakukan ujian mengakibatkan hasil belajar menjadi rendah.

Rendahnya hasil belajar siswa SMK HKBP Sidikalang dapat dilihat dari data tabel berikut:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Presentasi Ketuntasan Ulangan Harian Akuntansi
Siswa Kelas X AK 1
Semester Genap T.A 2016/2017

No	Test	KKM	Siswa yang mencapai nilai KKM		Siswa yang tidak mencapai nilai KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	UH 1	75	19	44,18	24	55,81
2	UH 2	75	15	34,88	28	65,11
3	UH 3	75	18	41,86	25	58,13
Rata-rata			17	40,31	26	59,69

Sumber: Daftar nilai siswa akuntansi X AK 1 SMK HKBP Sidikalang (Lampiran:2)

Dari data diatas, tampak masih terdapat siswa yang belum tuntas dalam mata pelajaran akuntansi yaitu pada ulangan harian I terdapat 19 siswa (44,18%) pada ulangan harian II terdapat 15 siswa (34,88%) dan pada ulangan harian ke III terdapat 18 siswa (41,86%).

Untuk mengatasi masalah tersebut guru harus mampu memandu dan menciptakan pembelajaran yang efektif. Efektif berarti seorang guru harus mampu memaksimalkan jam pelajaran, menyampaikan materi dengan rampung, dan memiliki kreativitas dan keterampilan, supaya peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan, bersifat aktif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Supaya hal tersebut bisa dicapai salah satu kompetensi yang harus dimiliki adalah guru harus mampu menguasai model dan strategi pembelajaran yang cocok

diterapkan selama penyelenggaraan proses belajar mengajar, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan strategi *Higher Order Thinking*.

Model pembelajaran *Creative Problem Solving* adalah model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguasaan keterampilan. Strategi pembelajaran *Higher Order Thinking* adalah strategi yang bertumpu kepada pengembangan kemampuan berpikir siswa untuk menelaah fakta-fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajukan.

Ninu Widiani (2016) dalam penelitiannya mengemukakan adanya peningkatan keaktifan siswa pada pembelajaran PKN melalui penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving*. Dengan menerapkan *Creative Problem Solving* menjadikan siswa lebih kreatif dalam memecahkan masalah. Solusi kreatif dalam pemecahan masalah dilakukan melalui sikap dan pola pikir kreatif, banyak alternatif pemecahan masalah, ide baru dalam pemecahan masalah, terbuka dalam perbaikan, menumbuhkan kepercayaan diri, keberanian menyampaikan pendapat, berpikir divergen, dan fleksibel dalam upaya pemecahan masalah.

Dan menurut Widihastuti (2013) dalam penelitiannya menyatakan pengembangan *Higher Order Thinking* bagi mahasiswa di perguruan tinggi untuk mengembangkan secara komprehensif kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam hal berpikir kritis, sistematis, logis, aplikatif, analitis, evaluatif, kreatif,

pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan secara jujur, percaya diri, bertanggung jawab dan mandiri.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan strategi *Higher Order Thinking* menjadikan siswa kreatif, berpikir kritis, dan mampu memecahkan masalah. Penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dan *Higher Order Thinking* diharapkan mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan Strategi Pembelajaran *Higher Order Thinking* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi SMK HKBP Sidikalang T.A 2016/2017”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Aktifitas belajar akuntansi siswa kelas X AK 1 di SMK HKBP Sidikalang T.A 2016/2017 rendah.
2. Hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK 1 di SMK HKBP Sidikalang T.A 2016/2017 masih kurang, lebih dari 50% dibawah KKM.
3. Penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan strategi *Higher Order Thinking* menjadi alternatif untuk meningkatkan aktifitas belajar akuntansi siswa kelas X AK 1 di SMK HKBP Sidikalang T.A 2016/2017.

4. Penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan strategi *Higher Order Thinking* menjadi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK 1 di SMK HKBP Sidikalang T.A 2016/2017.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah aktifitas belajar meningkat jika diterapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan strategi pembelajaran *Higher Order Thinking* siswa kelas X AK 1 di SMK HKBP Sidikalang T.A 2016/2017?
2. Apakah hasil belajar akuntansi meningkat jika diterapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan strategi pembelajaran *Higher Order Thinking* siswa kelas X AK 1 di SMK HKBP Sidikalang T.A 2016/2017?

1.4 Pemecahan Masalah

Seperti yang sudah diuraikan dalam latar belakang salah satu upaya dalam mengatasi hasil belajar siswa yang rendah adalah menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan strategi pembelajaran *Higher Order Thinking*. Model pembelajaran *Creative Problem Solving* adalah model pembelajaran yang mengembangkan keterampilan memecahkan masalah dengan kreatif sekaligus memperluas pemikiran peserta didik. Strategi pembelajaran *Higher Order Thinking* adalah strategi yang menekan kepada kemampuan berpikir siswa. Siswa dibimbing untuk menemukan sendiri konsep yang harus

dikuasai melalui proses dialogis yang terus menerus dengan memanfaatkan pengalaman siswa.

Penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* diawali dengan siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian siswa menerima masalah yang dijelaskan oleh guru, kemudian siswa diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan tentang penyelesaian terhadap masalah yang ditemukan sekaligus guru membimbing siswa untuk berpikir tingkat tinggi berdasarkan pengalaman mereka. Tahap selanjutnya siswa melakukan evaluasi terhadap penyelesaian yang ditemukan dan memilih penyelesaian yang tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas diharapkan dengan penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan strategi *Higher Order Thinking* dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar akuntansi di kelas X AK 1 SMK HKBP Sidikalang T.A 2016/2017.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi kelas X AK 1 SMK HKBP Sidikalang Medan dengan menerapkan model pembelajaran *creative problem solving* dengan strategi pembelajaran *Higher Order Thinking*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi kelas X AK 1 SMK HKBP Sidikalang Medan dengan menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan strategi pembelajaran *Higher Order Thinking*.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah dan memperluas wawasan bagi penulis sebagai calon guru mengenai model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan strategi *Higher Order Thinking* dalam meningkatkan aktifitas dan hasil belajar akuntansi.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah khususnya guru bidang studi akuntansi dalam menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dan strategi pembelajaran *Higher Order Thinking* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajara akuntansi.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik fakultas ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.